

Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Quality of Life pada Masyarakat

Desy Arisandy ¹⁾ Nabila Atika ²⁾

^{1), 2)} Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma
Jalan A.Yani, Palembang
Email: desy.arisandy@binadarma.ac.id
Email: nabilaatka@gmail.com

Abstract: *Implementation of the Career Development Unit Assistance Program conducted by the Palembang City Police Headquarters aims to enhance the skills and quality of life of the local community. This program is designed as a form of community service, focusing on career development and empowerment aspects. The methods employed include analyzing the community's needs, designing a career service program involving the police force, academics, and the community, implementing activities, and evaluating the program's impact on improving quality of life. The program activities encompass counseling for police officers and empowerment initiatives related to anti-bullying efforts. The results of the Community Service Program (PkM) indicate that the Career Development Unit Assistance Program at the Palembang City Police Headquarters has successfully had a positive impact on improving the quality of life of the community. Increased awareness and a change in mindset among police officers and the community, identified as key factors, contributed to the enhancement of quality of life. The collaboration between the police force, academia, and the community in organizing this program is a crucial aspect of its success..*

Keywords: *police, counseling, quality of life, bullying, program.*

Abstrak: *Implementasi Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir yang dilakukan oleh Polrestabes Palembang dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Program ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memfokuskan pada aspek pengembangan karir dan pemberdayaan. Metode yang dilakukan ini mencakup analisis kebutuhan masyarakat, perancangan program pelayanan karir yang melibatkan pihak kepolisian, akademisi, dan masyarakat, implementasi kegiatan, serta evaluasi dampak program terhadap peningkatan kualitas hidup. Kegiatan program mencakup konseling terhadap anggota kepolisian dan pemberdayaan terkait perundungan (bullying). Hasil PkM menunjukkan bahwa Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir Polrestabes Palembang berhasil memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan kesadaran dan perubahan pola pikir bagi anggota kepolisian dan masyarakat yang menjadi faktor kunci berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Kolaborasi antara pihak kepolisian, akademisi, dan masyarakat dalam penyelenggaraan program ini menjadi aspek krusial dalam keberhasilannya.*

Kata kunci: *kepolisian, konseling, kualitas hidup, perundungan, program.*

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks peningkatan kualitas hidup masyarakat, Polrestabes Palembang telah melaksanakan Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup masyarakat setempat

sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Fokus utama program ini terletak pada aspek pengembangan karir dan pemberdayaan, dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan (Frianto et al., 2023).

Pendekatan yang diambil dalam pelaksanaan program ini melibatkan serangkaian langkah, mulai dari analisis kebutuhan masyarakat, perancangan

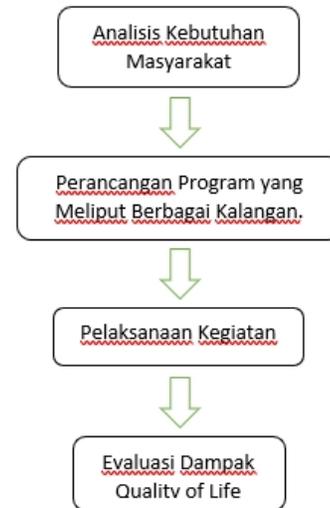
program pelayanan karir yang melibatkan unsur kepolisian, akademisi, dan masyarakat, hingga implementasi kegiatan serta evaluasi dampak program terhadap peningkatan kualitas hidup (Sutria & Lestari, 2022).

Dengan menggabungkan berbagai pihak terkait, program ini mampu memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu komponen krusial dalam metode pelaksanaan adalah penyelenggaraan konseling bagi anggota kepolisian dan inisiatif pemberdayaan terkait perundungan (bulliyng) (Hany, 2019). Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dukungan dan pembinaan kepada anggota kepolisian, sekaligus menjadikan mereka agen perubahan dalam upaya pencegahan perundungan di lingkungan sekitar (Atika, 2023).

Melalui penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir Polrestabes Palembang berhasil mencapai dampak positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat (Dongoran, 2023). Peningkatan kesadaran dan perubahan pola pikir baik di kalangan anggota kepolisian maupun masyarakat umum menjadi faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan program ini (Mawardah & Asharin, 2023). Kolaborasi erat antara pihak kepolisian, akademisi, dan masyarakat menjadi pilar utama dalam menjalankan program ini dengan efektif. Pendahuluan ini menjadi landasan untuk menggali lebih dalam tentang metodologi, kegiatan, serta hasil program yang diimplementasikan (Susilawati, 2023).

II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan terhadap anggota kepolisian dengan program konseling berlokasi pada Unit Binaan Karir Polrestabes Palembang. Sementara itu, PkM yang dilakukan terhadap masyarakat yaitu pada SMA 6 Palembang yang terdiri dari Siswa/Siswi dan Guru terkait Pemberdayaan bahaya Perundungan (Bullying) bagi lingkungan sekitar (Mustafa, 2021). Metode yang dilakukan melalui pendekatan yang meliputi dari analisis kebutuhan masyarakat, perancangan program pelayanan karir yang melibatkan pihak kepolisian, akademisi, dan masyarakat, implementasi kegiatan, serta evaluasi dampak program terhadap peningkatan kualitas hidup (Prihartini et al., 2020).



Gambar 1 Metode Pengabdian kepada Masyarakat

A. Analisis Kebutuhan Masyarakat

Pada langkah awal ini Team program menganalisis kebutuhan sebelum mengimplementasikan program-program yang telah dirancang. Analisis tersebut meliputi bagaimana kebutuhan Keanggotaan kepolisian terhadap Program konseling dan kebutuhan Pemberdayaan Bahaya Perundungan (Bullying) terhadap masyarakat dilingkungan sekitar (Dongoran, 2023).

B. Perancangan Program

Pada langkah ini perancangan program dilakukan dengan cara permetaan apa saja yang ingin dilakukan, metode yang akan digunakan, bagaimana pendekatan dengan objek (anggota kepolisian dan masyarakat), bagaimana program tersebut dapat berlangsung, dengan apa program tersebut bisa terjadi serta dampak apa yang didapat objek melalui program-program ini yang akan meliputi Team anggota kepolisian, Akademisi dan Masyarakat (Sitorus & Nasution, 2024).

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini meliputi serangkaian kegiatan yang sangat meluas. Hal tersebut mencakup Konseling untuk meningkatkan Quality of Life terhadap anggota kepolisian dalam memmanagement kualitas hidup serta Implementasi Program pemberdayaan bahaya perundungan

(Bullying) terhadap masyarakat dilingkungan sekitar (Azhiman, 2023).

D. Evaluasi Dampak Quality of Life

Pada tahapan terakhir ini akan ditemukan bagaimana dampak yang diterima oleh objek (anggota kepolisian dan masyarakat) melalui program-program yang telah dirancang oleh Unit Binkar Polrestabes Palembang .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan pada program pelayanan unit binkar polrestabes Palembang untuk meningkatkan kualitas hidup (Quality of Life) bagi keanggota kepolisian dan masyarakat terdapat hasil yang sangat positif melihat dari pengambilan keputusan anggota kepolisian serta masyarakat yang mulai menyebarkan hal positif bahwa bahayanya perundungan (bullying) jika terjadi dilingkungan sekitar. Program ini juga tentunya sebagai acuan Unit Binaan Karir Polrestabes Palembang dalam meningkatkan kualitas Service Exelent yang sudah tertera sedari awal bahwa mengedepankan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat luas.

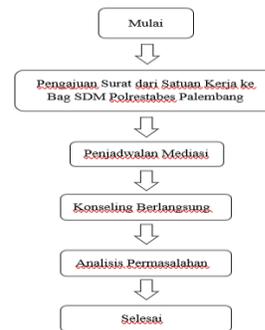
A. Konseling

Konseling sendiri merupakan sebuah kegiatan yang menjadi terhubungannya konselor dan objek (klient) untuk mencari sebuah solusi dari permasalahan-permasalahan terjadi. Tujuan dari konseling tentunya memberikan informasi serta penyadaran tentang kesalahan dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Bentuk konseling yang digagas sebagai program pelayanan unit binkar polrestabes Palembang meliputi bantuan yang dilakukan melalui wawancara konselor dan anggota kepolisian yang membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan Quality of life dan Service Exelent terhadap pada Anggota kepolisian.

Terdapat berbagai tahapan-tahapan sebelum dilakukannya konseling terhadap anggota kepolisian polrestabes Palembang antara lain :

Objek atau Anggota kepolisian dapat mengajukan sebuah surat yang nantinya surat tersebut berasal dari satuan kerja ke bagian SDM polrestabes Palembang yang nantinya bagian SDM akan melakukan sebuah

penjadwalan untuk mediasi. Sementara penjadwalan telah ditetapkan pihak SDM memberikan hal tersebut secara penuh terhadap Unit Bagian Binaan Karir untuk melakukan keberlangsungan Konseling. Ketika konseling selesai akan dilakukan sebuah analisis permasalahan-permasalahan yang terjadi. Hal tersebut sebagaimana telah dijelaskan melalui Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2 Tahapan-Tahapan Konseling Polrestabes Palembang

Konseling terlepas dari memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi serta merekomendasikan sebuah keputusan yang harus di pertanggung jawabkan oleh anggota kepolisian tentunya konseling berdampak baik bagi Kesehatan secara kualitas hidup seorang anggota kepolisian yang sedang memiliki banyak tanggung jawab dan harus beriringan dengan menyelesaikan permasalahannya. Bentuk pelayanan konseling yang berada di Polrestabes Palembang terdiri dari tatap muka langsung dan Tidak langsung (menggunakan teknologi informasi).



Gambar 3 Proses Konseling Anggota Kepolisian

Tahapan pelayanan konseling terbagi menjadi 3 bagian. Antara lain :

1. Tahapan Awal
 - a. Memanggil konseli yang membutuhkan layanan konseling
 - b. Menciptakan hubungan yang baik, sehingga tidak ada pemisah antara konseli dan konselor
 - c. Pelaksanaan wawancara
 - d. Analisis terhadap perilaku dan kinerja konseli
 - e. Penilaian lingkungan sosial

2. Tahapan Lanjutan
 - a. Psikologi polri (Bag SDM) menerima rujukan konseli yang belum berhasil memecahkan masalah nya
 - b. Konseli di minta untuk menandatangani surat persetujuan (informed consent).
 - c. Untuk kepentingan pemulihan pada konseli, akan dilakukan tindakan : konselor menjelaskan masalah secara mendalam agar konseli mempunyai pandangan baru terhadap masalah yang dihadapinya, konselor membantu konseli untuk mencari strategi, konselor bersama konseli melakukan penilaian kembali secara bersama - sama, konselor memantau proses perubahan berkelanjutan dan terus menerus sampai masalah terselesaikan.
 - d. Apabila hasil pendalaman konseli ditemukan permasalahan bahwa konseli mengalami masalah kejiwaan maka penanganan diteruskan kepd Psikiater Polri.

3. Tahapan Akhir
 - a. Evaluasi terhadap hasil konseling
 - b. Membuat Kesimpulan mengenai hasil proses konseling.
 - c. Mengakhiri hubungan konseling yang dapat dilakukan pada saat konseli sudah menunjukkan kriteria keberhasilan dan kepuasan.
 - d. Apabila konseli dinyatakan mengalami masalah pada kejiwaan maka proses penanganan selanjutnya akan di rujuk ke Psikolog Mitra Polri yang memiliki kompetensi khusus.

B. Perundungan (Bullying)

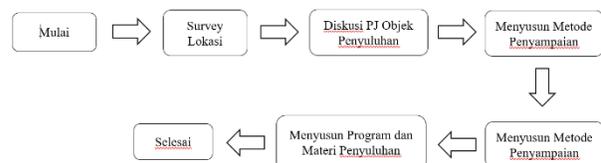
Pemberdayaan kepada masyarakat atau kegiatan penyuluhan merupakan sebuah kegiatan mendidik kepada masyarakat baik individu maupun kelompok. Yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar membentuk sikap atau memperbaiki kualitas hidup (Quality of Life). Pemberdayaan kepada Masyarakat tentang bahaya perundungan/bullying bagi lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan oleh Unit Bagian Binkar SDM Polrestabes Palembang yang berkerja sama dengan Unit Binmas Polrestabes Palembang pada Siswa/Siswi dan Guru SMA 6 Palembang di Aula Sekolah.



Gambar 4 Dokumentasi Penyuluhan Bahaya Perundungan (Bullying)

Kegiatan ini dilakukan dengan metode PsikoEdukasi dimana metode ini memberikan pemahaman, penalaran dan implementasi contoh secara langsung terhadap seseorang atau masyarakat untuk pentingnya bahwa bahayanya perundungan (bullying) di lingkungan sekitar.

Tahapan terlaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat bahaya perundungan (Bullying) ini terbagi beberapa tahapan antara lain :



Gambar 5. Tahapan Persiapan Penyuluhan Perundungan (Bullying)



Gambar 6. Tahapan Pelaksanaan Penyuluhan Perundungan (Bullying)



Gambar 7. Tahapan Evaluasi Penyuluhan Perundungan (Bullying)

Penyuluhan Perundungan (Bullying) diawali dengan survei langsung ke lokasi penyuluhan, dilanjutkan dengan diskusi langsung dengan PJ sekolah, melakukan perancangan metode penyampaian penyuluhan, Menyusun program dan proposal kegiatan dan pengadaan serta pembuatan materi penyuluhan tentang Perundungan (Bullying). Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program penyuluhan yang dilakukan dengan kata sambutan kepala sekolah dan dilanjutkan oleh Kasat BinMas Polrestabes Palembang terkait dasar perundungan (bullying), Ice Breaking (Games), Penyampaian materi terkait Penyuluhan Perundungan (Bullying) dan ditutup dengan sesi tanya jawab. Setelah melakukan pelaksanaan program tersebut dilakukanlah sebuah evaluasi terkait peningkatan kualitas Penyuluhan Perundungan (Bullying) agar dapat diterima dengan mudah dan lebih baik lagi oleh masyarakat atau target audiens dalam hal ini siswa/siswi dan guru SMA 6 Palembang.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Program

No.	Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan	Metode
1.	Setiap Hari	Konseling terhadap keanggotaan maupun Keluarga Anggota Kepolisian	Action Research 1. Persiapan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi

2.	1x dalam 3 Minggu (08:00 s.d 12:00)	Penyuluhan Perundungan (Bullying) kepada Masyarakat	PsikoEdukasi 1. Penjelasan Materi 2. Pemutaran Video 3. Pemberian Kuisisioner
----	-------------------------------------	---	--

Dari kegiatan konseling bagi anggota kepolisian polrestabes Palembang dan pemberdayaan kepada masyarakat bahwa bahayanya perundungan (Bullying) di lingkungan sekitar masyarakat bahwa ditemukan hasil yang berdampak positif bagi objek yaitu anggota kepolisian dan masyarakat itu sendiri melalui program-program yang ditawarkan oleh unit bin kar polrestabes Palembang. Dengan adanya PkM ini menunjukkan bahwa pentingnya peningkatan kualitas hidup (Quality of Life) melalui program yang telah dirancang sebagai service exelent atau pelayanan terbaik dari Polrestabes Palembang.

Melalui hasil yang telah ditemukan tentunya akan dilakukan sebuah evaluasi dampak bagi program yang telah dijalankan. PkM ini akan sangat membantu mengevaluasi permasalahan dan struggle yang ditemui di lapangan dengan kombinasi yang baik dari Team kepolisian, Akademisi dan Masyarakat. Hal yang harus dievaluasi tentu mulai dari program konseling dengan pelayanan yang lebih baik lagi dari sebelumnya untuk menemukan atau memberikan masukan sebuah keputusan bagi anggota kepolisian polrestabes Palembang. Di sisi lainnya pada Pemberdayaan kepada Masyarakat tentunya banyak yang masih dapat di explore lebih dalam pengimplementasian pemberdayaan kepada masyarakat ini. Tentunya, kedepan tidak hanya tentang bahayanya perundungan yang penting bagi masyarakat dalam menerima informasi-informasi tetapi dengan materi dan metode-metode yang lebih baik lagi akan dapat lebih menarik bagi masyarakat untuk melakukan sebuah hal yang positif untuk lingkungan sekitar.

IV. SIMPULAN

Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir Polrestabes Palembang telah berhasil meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pendekatan pengembangan karir dan pemberdayaan. Dengan melibatkan kepolisian,

akademisi, dan masyarakat, program ini menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan menciptakan dampak positif yang signifikan. Analisis kebutuhan masyarakat menjadi dasar perancangan program konseling untuk memberikan masukan dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi serta bagaimana sikap dalam mengambil sebuah keputusan bagi anggota kepolisian. Implementasi kegiatan, termasuk konseling untuk anggota kepolisian dan inisiatif terkait perundangan, berhasil memberikan dampak positif yang terukur. Peningkatan kesadaran dan perubahan pola pikir, khususnya di kalangan anggota kepolisian dan masyarakat, menjadi faktor utama dalam kesuksesan program ini. Kolaborasi lintas sektor antara kepolisian, akademisi, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan, memastikan solusi yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir Polrestabes Palembang bukan hanya menjadi contoh sukses dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, tetapi juga menjadi inspirasi untuk inisiatif serupa di daerah lain, menciptakan perubahan positif yang lebih luas dalam tingkat kesejahteraan masyarakat.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Atika, I. N. (2023). *Workshop Character Building Bagi Siswa Polri di SPN Polda Sumatera Selatan*. 4(2), 2–6.
- Azhiman, F. (2023). *Digital business strategy training through social media for students of MTs Al-Ittifaqiah 2*. 8(5), 564–567.
- Dongoran, N. (2023). *Program pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat pesisir*. 1(1), 107–117.
- Frianto, D., Aziz, A., Makalalag, G. V., Noordiansyah, M. A., & Wicaksono, M. P. (2023). *Quality Of Life Pasien Yang Diberikan Terapi Obat Diabetes Melitus (Cost Utility Analysis)*. 3, 8038–8049.
- Hany, A. (2019). *Quality of life and mental emotional health of elderly people*. 6(1), 22–28.
- Mawardah, M., & Asharin, I. (2023). *Penggunaan Media Bermain Puzzel untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir pada Anak Usia 2-3 Tahun di Denali Daycare*. 4(2).
- Mustafa, I. M. (2021). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN QUALITY OF WORK LIFE TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PEGAWAI DI BIRO SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA*. 5(1), 43–56.
- Prihartini, N., Yuniar, Y., & Susyanty, A. L. (2020). *Kepuasan Pasien Rawat Jalan terhadap Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Puskesmas di 11 Provinsi di Indonesia Outpatient Satisfaction with Pharmaceutical Services at Hospital and Primary Health Care in 11 Provinces in Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun kefarmasian dalam pengadaan , produksi , memperhatikan kepuasan yang dirasakan atau kecewa seseorang yang muncul petugas melayani pasien dan kecepatan kefarmasian dan lengkap kepada pasien ; emphaty*. 10(1), 42–49.
- Sitorus, N., & Nasution, J. (2024). *Peranan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam*. 3, 45–60. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.108>
- Susilawati. (2023). *EVALUASI PROGRAM KELUARGA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) PADA MASYARAKAT PESISIR UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH PUSKESMAS MEDAN BELAWAN*. 3(3), 201–214.
- Sutria, E., & Lestari, I. (2022). *Empowerment the elderly in enhancing psychological well-being : does mental-spiritual guidance enhance the elderly quality of life ?* 01(1), 8–24.